

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tingkat pertumbuhan perusahaan manufaktur pada suatu negara akan membawa pengaruh langsung pada perkembangan ekonomi suatu negara. Negara berkembang seperti Indonesia, sangat membutuhkan ekonomi yang baik untuk meningkatkan ekonominya. Hal tersebut membuat pihak pemerintah sangat menitikberatkan pertumbuhan pada perusahaan manufaktur.

Salah satu negara yang ada di Asia dengan status ekonomi berkembang yaitu negara Indonesia. Tempat jual beli bursa tersebut, pada negara Indonesia disebut sebagai Bursa Efek Indonesia. Tujuan adanya jual beli bursa agar masyarakat pada negara tersebut pandai melakukan investasi dan membantu perusahaan yang mencetak bursa memiliki modal lebih untuk melakukan investasi dan perkembangan.

Pada Bursa Efek Indonesia, perusahaan yang sudah mendaftarkan diri untuk menjual lembar saham yang dimiliki harus memenuhi beberapa kriteria di mana terdiri dari perusahaan tersebut sudah bersifat *go public* dan memiliki laporan keuangan yang transparansi dalam bentuk kuartalan hingga tahunan sehingga masyarakat dapat menganalisa kondisi fundamental yang dimiliki perusahaan apakah layak untuk dijadikan bahan investasi. Berdasarkan pelaporan pertahun 2021 tercatat pada BEI memiliki 741 perusahaan. Perusahaan tersebut terdiri dari beberapa kategori sektor seperti sektor industri dasar kimia, barang konsumsi dan pertambangan.

Perusahaan yang berkategori sektor industry barang konsumsi sering dijadikan sebagai sasaran objek penelitian. Hal tersebut tentu dikarenakan perusahaan yang berkategori tersebut merupakan perusahaan yang ada dilingkungan hidup masyarakat. Penelitian yang akan dijalankan ini akan membahas sektor tersebut dan mengfokuskan penelien pada subsector makanan dan minuman. Berdasarkan pendataan yang ada memiliki 31 perusahaan yang tercatat pada subsector tersebut. Semua perusahaan yang ada pada subsector tersebut tidak semua digunakan untuk melakukan pengujian data karena terdapat perusahaan yang tidak memenuhi kriteria yang ditetapkan seperti data laporan yang tidak lengkap, perusahaan yang tidak mengalami keuntungan dan lainnya.

Harapan utama yang ada pada setiap perusahaan yaitu memiliki keuntungan dengan berjalannya aktivitas atau *project* perusahaan. Target tersebut sudah menjadi pedoman dasar bagi setiap perusahaan sehingga perusahaan mencari berbagai cara untuk meraihnya. Keuntungan dapat diraih dengan baik dan lancer apabila perusahaan menjalankan kegiatannya dengan benar sesuai perencanaan. Keuntungan yang diraih oleh perusahaan merupakan lambang prestasi bagi perusahaan dengan baik menjalankan kegiatan seperti melakukan perencanaan, pengendalian dan pemecahan atas masalah yang ada. Keuntungan disebut sebagai lambang prestasi atau kesuksesan pada perusahaan sehingga seluruh perusahaan yang ada berusaha meraihnya. Semakin tinggi keuntungan yang dimiliki maka dapat dikatakan tingkat prestasi yang dimiliki perusahaan tersebut semakin tinggi sehingga perusahaan tersebut dipandang baik dan berstatus efektif dalam mengelola perusahaan.

Rasio profitabilitas adalah rasio yang sering dipergunakan saat melakukan pengukuran laba. Profitabilitas dikenal sebagai suatu pandangan untuk melihat potensi perusahaan menghasilkan keuntungan (Tiong, 2017). *Return on Equity* (ROE) dimaksud salah satu rasio dalam pengukuran laba. Pengukuran yang digunakan perusahaan yaitu ROE, sehingga ROE mampu mencerminkan potensi perusahaan menghasilkan keuntungan dengan ekuitas yang berdasarkan investor (Tiong, 2017). Bagi calon investor, ROE berperan penting karena pihak investor akan melakukan analisa apakah memiliki *return* atau *risk* untuk investasinya dilakukan. Semakin tinggi rasio ROE maka menandakan semakin tinggi potensi investor melakukan investasi sehingga pencapaian laba akan semakin baik.

Perjalanan mencapai profitabilitas yang maksimal diperlukan adanya kepedulian perusahaan terhadap faktor yang mungkin memiliki hubungan bersama profitabilitas. Terdapat banyak faktor mempengaruhi profitabilitas seperti yang sering diketahui yaitu perputaran perputaran modal dan perputaran piutang. Perusahaan mengukur kemampuan efisiensi yang dimiliki dalam mengelola modal perusahaan, dapat dilakukan penilaian saat perusahaan menjalankan analisa terhadap perputaran modal kerja dan piutang. Dalam membiayai kegiatan yang sedang dijalankan dapat melalui modal kerja. Persediaan tersebut perlu berjumlah skala besar karena dijadikan pondasi perusahaan saat mengalami kesulitan yang mungkin terjadi. Perusahaan yang tidak melakukan antisipasi dalam persediaan modal berkemungkinan mengalami kesulitan apabila terjadi masalah atau kegagalan,

Menurut Kasmir (2016:250), setiap perusahaan akan memiliki modal kerja yang dijadikan sebagai penanaman modal dari investor yang bersifat lama ataupun dalam jangka yang pendek. Tujuan dari persediaan agar dapat membantu perusahaan melewati masalah saat perusahaan mengalami hal yang tidak baik seperti kegagalan atau kasus lainnya. Perusahaan harus melakukan antisipasi karena masalah yang terjadi tidak dapat diduga. Perputaran modal kerja dapat memberikan gambaran kondisi kesehatan kinerja perusahaan tersebut karena dengan adanya perputaran aktiva yang lancar maka perusahaan dikatakan baik dalam mengelola keuangannya sehingga kinerja perusahaan juga berposisi baik. Perputaran modal kerja yang terjadi memperlihatkan bawah perusahaan efisiensi dalam mengelola aktiva, dengan adanya perputaran yang semakin cepat maka semakin bagus pula penggunaannya sehingga investasi pada modal kerja akan menjadi semakin kecil (Yuningsih, 2020)

Supatmin (2020) berpendapat bahwa piutang merupakan aktiva yang dimiliki perusahaan dari penjualan yang dilakukan bersifat kredit atau utang. Kegiatan yang dilakukan perusahaan dengan melakukan perbandingan rata-rata piutang dan penjualan, kegiatan tersebut dikenal sebagai perputaran piutang. Perputaran tersebut dilakukan agar dapat memberikan gambaran tingkat piutang yang terjadi dalam periode tersebut. Kemampuan perusahaan dalam menagih piutang dan laba atas penjualan akan secara langsung membawa pengaruh pada perputaran piutang. Apabila perusahaan memiliki piutang yang besar maka perusahaan berkemungkinan besar mengalami kasus rugi yang diakibatkan terjadinya piutang tidak tertagih

Menurut Munawir (2014:74) perputaran piutang adalah rasio dalam melakukan pengukuran hubungan piutang dan penjualan. Proses pengukuran tingkat perputaran piutang yang ada pada perusahaan dengan cara pembagian rata piutang yang dimiliki perusahaan dengan penjualan kredit.

Pendataan pada tabel berikut merupakan data hasil ROE, perusahaan yang dipilih sudah merupakan perusahaan yang telah memenuhi kriteria. Periode tahun penelitian terdiri dari 2016-2020 dengan pendataan melalui laporan yang ada. Berikut ini merupakan hasil pendataan:

Tabel 1.1 *Return on Equity* perusahaan sektor makanan dan minuman (%)

Kode Saham	2016	2017	2018	2019	2020
BUDI	14.5559	9.0404	10.9891	14.7701	5.0745
CEKA	3.3154	3.8245	4.1148	4.9809	14.4214
DLTA	28.1216	11.8954	9.4865	19.0454	12.1057
ICBP	25.1398	24.4419	26.3308	26.1886	14.7434
INDF	19.6278	17.4332	20.5168	20.0968	11.0592
MYOR	11.0431	11.0039	9.9402	10.8901	18.6149
ROTI	22.1647	22.1767	20.6078	20.6002	5.2239
SKLT	19.3919	4.8000	4.3598	7.6479	10.4484

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Pada pendataan diatas, dapat dilihat hasil ROE yang ada pada perusahaan mengalami penurunan dan kenaikan pada perusahaan tertentu. Terdapat penaikan yang kurang signifikan pada *return on equity*. Berdasarkan teori Muliana (2019:7) standar industri pada *return on equity*, dapat dinyatakan cukup apabila memiliki hasil sebesar 30%. Apabila hasil di bawah dari kriteria maka dinyatakan kurang. Pada tabel di atas dapat dilihat masih terdapat banyak perusahaan yang memiliki hasil yang kurang baik. Apabila perputaran modal kerja dan perputaran piutang mengalami penurunan maka ROE yang ada mengalami penurunan juga. Hal tersebut menandakan bahwa perusahaan tersebut tidak memiliki kemampuan untuk

mengajak investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut sehingga mengakibatkan menurunnya profitabilitas pada perusahaan tersebut.

Pembahas yang dibahas membuat penulis memiliki ketertarikan untuk menjalankan penindakan lebih mendalam mengenai **“Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang ada pada yaitu sebagai berikut ini:

1. Pada subsektor makanan dan minuman mengalami penurunan *return on equity* pada periode 2016-2020, dengan arti perusahaan dinyatakan belum sanggup melakukan pengelolaan atas ekuitas yang ada.
2. Rendahnya rasio perputaran modal kerja pada sektor industri barang konsumsi mengalami penurunan dari tahun 2016-2020 ini berarti kemampuan perusahaan dalam mengelola modal masih kurang.
3. Peningkatan kemungkinan bagi perusahaan untuk mengalami kasus piutang tak tertagih dikarenakan perusahaan dinyatakan tidak sanggup melakukan pengelolaan yang baik.

1.3 Batasan Masalah

Pada penelitian ini dilakukan batasan masalah agar penelitian dapat dijalankan sesuai dengan apa yang diinginkan. Batasan masalah yang ada pada penelitian yaitu:

1. Objek penelitian ialah perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
2. Rasio profitabilitas (*return on equity*) merupakan variabel dependen
3. Rasio perputaran modal kerja dan perputaran piutang merupakan variabel independen.
4. Tahun penelitian dilakukan yaitu 2016-2020.

1.4 Rumusan Masalah

Perumusan masalah yang dapat dikutip yaitu:

1. Apakah perputaran modal kerja secara parsial terdapat pengaruh terhadap *return on equity* perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020?
2. Apakah perputaran piutang secara parsial terdapat pengaruh terhadap *return on equity* perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020?
3. Apakah perputaran modal kerja dan perputaran piutang secara simultan terdapat pengaruh terhadap *return on equity* perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian yang dijalankan memiliki maksud agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan yaitu:

1. Agar dapat memberikan penjelasan apakah perputaran modal kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap *return on equity* perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.
2. Agar dapat memberikan penjelasan apakah perputaran piutang memiliki pengaruh signifikan terhadap *return on equity* perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.
3. Agar dapat memberikan penjelasan hubungan perputaran modal kerja dan perputaran piutang secara simultan terhadap *return on equity* perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini di jalan dengan maksud agar memberikan manfaat bagi pihak yang berkepentingan yaitu:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis pada penelitian yaitu :

1. Penambahan wawasan atas variabel yang diteliti merupakan perputaran modal kerja, perputaran piutang dan *return on equity*.
2. Dapat dijadikan panduan dasar bagi pihak yang ingin mengetahui informasi pada perusahaan manufaktur yang telah dibahas pada penelitian ini.

1.6.2 Manfaat Praktis

Pada penelitian yang dikaji memiliki manfaat praktis seperti berikut:

1. Bagi Objek Penelitian

Penelitian yang dikaji ini bermaksud agar dapat menjadi referensi bagi perusahaan-perusahaan terkait dalam proses menetapkan keputusan yang

dapat membawa pengaruh pada keberlangsungan hidup perusahaan dalam mencapai laba.

2. Bagi Calon Investor dan Investor

Penelitian yang dikaji ini bermaksud agar dapat menjadi referensi bagi investor ataupun calon investor yang ingin menggunakan dananya dalam melakukan investasi pada perusahaan terkait dan para investor ataupun calon investor dapat mengambil kebijakan atas referensi yang ada.

3. Bagi Penulis

Penelitian yang dikaji ini bermaksud agar dapat menjadi referensi bagi penulis agar dapat mengetahui dasar-dasar atas variabel yang diteliti sehingga mempermudah penulis untuk melakukan pengerjaan atas tugas akhir.

4. Bagi Pihak Kampus Universitas Putera Batam

Penelitian yang dikaji ini bermaksud agar dapat menjadi referensi bagi pihak universitas agar dapat menjadi bahan bagi calon peneliti yang berminat untuk menjalan penelitian lebih mendalam mengenai variabel yang diteliti.